

KATA PENGANTAR

- Penjelasan maksud penyusunan karangan.
- Pertanggungjawaban penggarapan karangan secara umum.
- Suka-duka dalam pengumpulan data atau pada waktu mengadakan penelitian.
- Harapan-harapan tentang kebermanfaatan karangan.
- Penyampaian ucapan terima kasih.

Prakata

- Karya ini tersusun berkat tugas yang diberikan oleh Prof. Dr. J.W.M. Verhaar, Sj. pada awal tahun 1981 untuk membuat analisis mengenai sejumlah konstruksi yang pada waktu itu belum disebut panduan leksem (maksud).
- Hasil-nya bukan hanya klasifikasi atas paduan-paduan leksem, melainkan juga pemahaman yang lebih mendalam tentang liku-liku bahasa Indonesia yang selama ini luput dari pengamatan saya (hasil).
- Tanpa petunjuk yang diberikannya sejak waktu itu maupun ajaran yang diberikannya selama bertahun-tahun, jelas karya ini tidak akan terwujud seperti sekarang ini. Kiranya sukar sekali untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang bagi saya untuk membalas kebaikan mahaguru yang saya hormati itu. Saya menyesal bahwa petunjuk beliau supaya disertasi yang saya buat tidak lebih dari 150 halaman tidak dapat secara tepat saya ikuti (proses).
- Ucapan terima kasih wajib saya sampaikan kepada Prof. Dr. Su-judi, Rektor Universitas Indonesia, yang memberi kesempatan yang sangat berharga kepada saya untuk mempertahankan disertasi ini, dan yang bersedia memimpin sidang Senat Universitas Indonesia (ucapan terima kasih).
-

ABSTRAK

- *Abstrak* merupakan ringkasan seluruh kegiatan penelitian.
- Paling banyak terdiri dari tiga halaman.
- Tidak dibatasi oleh sub-judul.
- Mencakup keseluruhan pokok pernyataan penelitian.
- Ditulis secara utuh, namun ringkas.
- Setiap bagian harus mendapatkan perlakuan seimbang.

DAFTAR ISI

- Merupakan penyajian dari sistematika isi karangan.
- Berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dari isi karangan.
- Judul atau subjudul langsung diikuti nomor halamannya.
- Nomor-nomor untuk halaman awal, sebelum *Bab 1*, digunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), sedangkan dari halaman pertama *Bab I* sampai alaman terakhir digunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

Contoh

	Halaman
ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	13
•	

DAFTAR TABEL

Menyajikan tabel secara berurutan.

Menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab.

Contohnya, *Tabel 3.1*. Arti nomor itu merupakan urutan 3 dan ditulis dalam *Bab 1*. Judul setiap tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

Contoh

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.3	KELOMPOK SAMPEL	74
Tabel 2.3	KISI-KISI KUESIONER SIKAP PATRIOTISME	79
Tabel 3.3	PEHITUNGAN UJI T PERNYATAAN NOMOR 1	82
Tabel 4.3	ARAH DAN KATEGORI SIKAP	86
Tabel 1.4	HASIL UJI KENORMALAN DISTRIBUSI	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian, namun tidak dicantumkan dalam isi laporan.
- Setiap lampiran diberi nomor urut dan judul sesuai dengan urutan penggunaannya
- Terdiri dari dua kelompok angka. Angka depan menyatakan nomor urut lampiran yang bersangkutan dan angka belakang menyatakan nomor urut bab tempat lamporan itu merujuk.
- Daftar lampiran mempunyai fungsi yang sama dengan daftar-daftar yang lain.

RIWAYAT HIDUP

- Gaya Penulisan

- Butir per butir (formulir).
- Esey padat.

- Isi riwayat hidup

- nama lengkap,
- tempat dan tanggal lahir,
- foto,
- pekerjaan,
- riwayat pendidikan,
- kursus atau pelatihan-pelatihan,
- karya-karya yang dihasilkan, dan
- pengalaman berorganisasi.

Contoh

Gorys Keraf, lahir 17 November 1936 di Lamalera/Lambata, Nusa Tenggara Timur. Menamatkan SMP di Seminari Hoken (1954) dan SMA Syuradikara di Ende (1958), tamat Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Kejuruan Linguistik (1964), dan terakhir meraih doktor dalam bidang linguistik dari Universitas Indonesia (1978) dengan disertasi Morfologi Dialek Lamalera.

Pernah mengajar di SMA Syuradikara, SMA Seminari di Hokeng, SMA Buddhaya II Jakarta (1962-1965), SMA Santa Ursula dan SMA Santa Theresia (1964), Fakultas Pendidikan dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan Unika Atmajaya (1967-), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, dan Jakarta Academy Languages Jakarta (1971-)

Saat ini menjadi pengajar tetap di Fakultas Sastra UI (sejak 1963), di samping menjadi Koordinator Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Retorika di Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia.

Karya-karyanya yang dihasilkan *Tata Bahasa Indonesia* (1970), *Komposisi* (cetakan pertama 1971; cetakan keenam 1980), *Eksposisi dan Deskripsi* (1981), *Argumentasi dan Narasi* (1982), dan *Diksi dan Gaya Bahasa* (cetakan pertama 1981; cetakan kedua 1984).

(Sumber: Gorys Keraf, *Linguistik Bandingan Historis*)

Contoh 2

- Nama** : Drs. H. E. Kosasih, M.Pd.
Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 26 April 1973
Jenis kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Status : sudah menikah
Alamat : Jl. Sukamaju 14, RT 01/03, Kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Tasikmalaya, tlp. 08121427556.
- Pendidikan** : 1. Program sarjana (S-1), Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, IKIP Bandung (UPI), tahun 1996.
2. Program magister (S-2) Jurusan Bahasa Indonesia, Pascasarjana UPI Bandung, tahun 2000.
3. Program doktor (S-3), Jurusan Bahasa Indonesia, Pascasarjana UPI Bandung, masih ditempuh 2000
- Pengalaman kerja** : 1. Mengajar di Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, tahun 2003 – sekarang)
2. Mengajar di Universitas Terbuka (2005 – sekarang).
3. Mengajar di STIEPAR YAPARI AKTRIPA (2007)
- Karya tulis** 1. Kompetensi Ketatabahasaan, Cermat Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (Yrama Widya).
2. Panduan Menulis Surat Dinas (Yrama Widya).
3. Hak Gus Dur untuk Nyleneh (Pustaka Hidayah)
4. Mukjizat Salat dan Doa (Pustaka Hidayah)
5. 100 Keajaiban di Tanah Suci Mekah (Pustaka Hidayah)
6. Membincangkan Feminisme (bunga rampai) (Pustaka Hidayah)
7. Ensiklopedia Bocah Muslim (Mizan)
8. Belajar dari Binatang (Mizan)
9. Buku teks Bahasa Indonesia SD, SMP, SMA, SMK

LEMBAR PENGESAHAN

- Tidak terlalu penting.
- Semata-mata berdasarkan pertimbangan penulis.
- Jarang melebihi satu halaman.
- Terdiri dari beberapa kata.
- Contoh
- *Dipersembahkan kepada Ibu dan Ayahanda tercinta,.....*
- Dapat pula menuliskan moto atau ayat-ayat dari kitab suci yang merupakan prinsip atau pedoman penting dalam penulisan karyanya itu.
- Kata-kata persembahan diletakkan di bagian kanan-bawah.
- Moto biasanya ditempatkan di bagian kiri-atas.